



**FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL DALAM
MEMPROMOSIKAN KOMUNITAS TENUN IKAT *LEPO LORUN***

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Oleh

YOHANES H. ARDYAN LAMAROANG

NPM: 21.75.7216

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes H. Ardyan Lamaroang
2. NPM : 21.75.7216
3. Judul : Fotografi sebagai Media Komunikasi Visual dalam
Mempromosikan Komunitas Tenun Ikat *Lepo Lorun*

4. Pembimbing:

1. Maria Florentina Rumba, S.Kom., M.T.

(Penanggung Jawab)

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.

3. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M.Th., Lic.

:
:
:

5. Tanggal diterima

:

12 April 2024

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat

Pada

7 Juni 2025

Mengesahkan

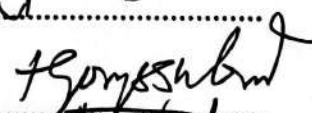
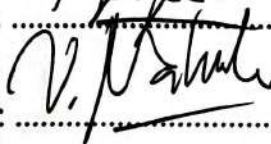
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Maria Florentina Rumba, S.Kom., M.T.
2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.
3. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M.Th., Lic.

: 
: 
: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes H. Ardyan Lamaroang

NPM: 21.75.7216

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiarisme atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 7 Juni 2025

Yang menyatakan



Yohanes H. Ardyan Lamaroang

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes H. Ardyan Lamaroang

NPM : 21.75.7216

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalt-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Fotografi sebagai Media Komunikasi Visual dalam Mempromosikan Komunitas Tenun Ikat Lepo Lorun**. Dengan hak bebas Royalti Noeksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero-Maumere

Pada tanggal: 16 April 2025

Yang menyatakan



Yohanes H. Ardyan Lamaroang

KATA PENGANTAR

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap cara masyarakat berinteraksi dan mengakses informasi. Salah satu bentuk komunikasi yang semakin populer adalah fotografi, yang tidak hanya berfungsi sebagai seni visual, tetapi juga sebagai alat promosi yang efektif. Fotografi memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan secara langsung dan emosional, sehingga dapat menarik perhatian audiens dengan cepat.

Budaya lokal, termasuk tradisi dan kerajinan tangan, sering kali terancam oleh arus modernisasi dan homogenisasi budaya. Oleh karena itu, penting untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya yang ada agar tidak hilang ditelan zaman. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah melalui penggunaan fotografi sebagai media promosi budaya

Fotografi merupakan salah satu bentuk seni dan komunikasi yang memiliki kekuatan luar biasa dalam menyampaikan pesan dan informasi. Dalam konteks promosi, fotografi dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan dan mengangkat potensi suatu komunitas, termasuk komunitas Tenun Ikat *Lepo Lorun*. *Lepo Lorun*, sebagai salah satu komunitas yang kaya akan tradisi dan budaya, memiliki keahlian dalam menghasilkan tenun ikat yang unik dan berkualitas. Melalui karya-karya fotografi yang menarik, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan keberadaan dan keunikan tenun ikat yang merupakan warisan budaya yang patut dilestarikan. Dengan memanfaatkan fotografi sebagai media komunikasi visual, diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat luas dan mendorong mereka untuk lebih mengenal serta menghargai produk lokal yang kaya akan nilai budaya.

Lebih jauh dari itu, penyelesaian tulisan ini melibatkan berbagai pihak yang berkontribusi dengan caranya masing-masing. Di sini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada mereka semua. *Pertama*, kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, kepada kedua orangtua yang dengan setia membimbing dan memberikan arahan kepada penulis. *Ketiga*, kepada dosen ibu Maria Florentina Rumba, S.Kom., M.T. yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini. *Keempat*, kepada dosen Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. yang telah bersedia menjadi penguji dari tulisan ini. *Kelima*, kepada semua *confrater* yang telah dengan caranya masing-masing memberikan kontribusi saat pengerjaan karya ilmiah ini sampai selesai. *Terakhir*, kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung penulis dalam proses pengerjaan karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Ada berbagai kekurangan yang masih perlu untuk dibenahi dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

ABSTRAK

Yohanes H. Ardyan Lamaroang, 20.75.7216. **Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual dalam Mempromosikan Komunitas Tenun Ikat Lepo Lorun**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Perkembangan zaman modern telah menggerus kecintaan masyarakat pada kebudayaan tradisional. Hal ini menjadi salah satu alasan berdirinya komunitas *Lepo Lorun* sebagai usaha untuk merawat dan melestarikan budaya Sikka. Sebagai sebuah komunitas pelestari budaya Sikka, *Lepo Lorun* perlu untuk dipromosikan agar menarik minat pengunjung untuk sekedar merasakan perpaduan busana adat dan fashion modern, ataupun memantik pengunjung untuk membeli produk kerajinan anggota komunitas tenun ikat ini. Tujuan utama penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk melihat peran fotografi sebagai media komunikasi visual dalam mempromosikan komunitas tenun ikat *Lepo Lorun*. Fotografi tidak saja sebagai alat dokumentasi sejarah, tetapi mempunyai banyak dampak terhadap komunitas *Lepo Lorun*. Karya ilmiah ini ditulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, fotografi tidak saja berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan budaya melalui penerapan fotografi terhadap tenun ikat Sikka dan berbagai hal yang ditawarkan di komunitas *Lepo Lorun*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan pertanyaan yang telah disiapkan, dan dokumentasi visual di lingkungan komunitas *Lepo Lorun*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fotografi mampu merepresentasikan proses pembuatan, keunikan motif, serta makna budaya tenun ikat secara visual sehingga mampu meningkatkan daya tarik pengunjung.

Komunitas tenun ikat *Lepo Lorun* lahir sebagai upaya merawat khazanah budaya Sikka sehingga penting untuk dipromosikan. Fotografi menjadi sebuah media yang strategis dalam memperluas jangkauan promosi dan memperkuat identitas budaya Sikka melalui berbagai platform digital. Melalui penerapan platform digital dapat menarik minat pengunjung untuk berkunjung sekaligus melakukan pembelian terhadap produk kerajinan komunitas tenun ikat *Lepo Lorun*. penerapan fotografi sebagai media komunikasi visual dalam mempromosikan komunitas tenun ikat *Lepo Lorun* menghasilkan upaya dokumentasi budaya, promosi pariwisata, Peningkatan ekonomi lokal dan pemberdayaan sosial,

Kata kunci: Fotografi, Komunikasi visual, dan *Lepo Lorun*

ABSTRACT

Yohanes H. Ardyan Lamaroang, 20.75.7216. **Photography as a Visual Communication Medium in Promoting the Lepo Lorun Weaving Community.** Thesis. Bachelor Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

The development of the modern era has eroded society's appreciation for traditional culture. This has become one of the reasons for the establishment of the Lepo Lorun community as an effort to preserve and maintain the culture of Sikka. As a cultural preservation community, Lepo Lorun needs to be promoted to attract visitors to experience the blend of traditional attire and modern fashion, or to encourage them to purchase the handicrafts produced by the members of this weaving community. The main objective of this scholarly work is to examine the role of photography as a visual communication medium in promoting the Lepo Lorun weaving community. Photography serves not only as a historical documentation tool but also has a significant impact on the Lepo Lorun community. This scholarly work is written using a qualitative approach with data analysis based on Miles and Huberman, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Photography functions not only as documentation but also as an effective communication tool in conveying cultural messages through the application of photography to Sikka weaving and various offerings within the Lepo Lorun community. Data were obtained through observation, in-depth interviews with prepared questions, and visual documentation in the Lepo Lorun community environment. The research findings indicate that photography can visually represent the production process, unique motifs, and cultural meanings of the woven fabric, thereby enhancing visitor attraction.

The Lepo Lorun weaving community was established as an effort to preserve the cultural heritage of Sikka, making promotion essential. Photography serves as a strategic medium to expand promotional reach and strengthen the cultural identity of Sikka through various digital platforms. By utilizing digital platforms, it can attract visitors to come and make purchases of the handicrafts from the Lepo Lorun weaving community. The application of photography as a visual communication medium in promoting the Lepo Lorun weaving community results in cultural documentation efforts, tourism promotion, local economic enhancement, and social empowerment.

Keywords: Photography, Visual Communication, and Lepo Lorun

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Manfaat Penulisan.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Fotografi.....	8
2.1.1 Defenisi Fotografi.....	8
2.1.1.1 Defenisi Fotografi secara Harafiah	8
2.1.1.2 Menurut KBBI	9
2.1.1.3 Menurut Para Ahli.....	9
2.1.2 Sejarah Fotografi	11
2.1.2.1 Sejarah Fotografi Dunia	11
2.1.2.2 Sejarah Fotografi di Indonesia.....	13

2.1.2.3 Sejarah Fotografi Konseptual	14
2.1.3 Unsur-unsur Fotografi	15
2.1.3.1 Pencahayaan	15
2.1.3.2 Efek Gerak	16
2.1.3.3 Fokus dan Ruang Tajam	16
2.1.3.4 Komposisi	16
2.1.4 Keunggulan Fotografi	17
2.2 Komunikasi Visual	19
2.2.1 Defenisi Komunikasi Visual	19
2.2.2 Teori Komunikasi Visual dalam Fotografi	20
2.2.2.1 Teori Semiotika	20
2.2.2.2 Teori Gestalt	21
2.2.2.3 Teori Komunikasi Persuasif	22
2.2.3 Jenis-jenis Fotografi dalam Konteks Komunikasi	24
2.2.3.1 Fotografi Jurnalistik	24
2.2.3.2 Fotografi Komersial	25
2.2.3.3 Fotografi Dokumenter	27
2.2.3.4 Fotografi Seni	27
2.3 Fotografi Sebagai Komunikasi Visual	28
2.4 Komunitas Tenun Ikat <i>Lepo Lerun</i>	29
2.4.1 Defenisi Tenun Ikat	29
2.4.2 Sejarah Perkembangan Tenun Ikat	30
2.4.3 Sejarah Tenun Ikat di Sikka	31
2.4.4 Sejarah Terbentuknya Kelompok Tenun Ikat Lepo Lorun	31
2.5 Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENULISAN	37
3.1 Metode Penelitian	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Prosedur Penulisan	38
3.4 Jenis dan Sumber Data	38

3.4.1 Jenis Data.....	38
3.4.2 Sumber Data.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.1 Pengamatan/Observasi.....	39
3.5.2 Wawancara	40
3.5.3 Dokumentasi.....	40
3.5.4 Studi Kepustakaan	41
3.6 Teknik Analisis Data	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	43
4.1 Profil <i>Lepo Lorun</i>	43
4.1.1 Profil Pendiri Komunitas <i>Lepo Lorun</i>	43
4.1.2 Anggota Komunitas <i>Lepo Lorun</i>	44
4.1.3 Visi dan Misi <i>Lepo Lorun</i>	46
4.1.4 Hal yang Ditawarkan <i>Lepo Lorun</i>	46
4.1.4.1 Tenun Ikat.....	46
4.1.4.2 Gong Waning.....	56
4.1.4.3 Sewa Foto.....	57
4.1.4.4 Kerajinan Tangan.....	59
4.2. Pengolahan Data	60
4.2.1 Pengumpulan Data.....	60
4.2.2 Reduksi Data	63
4.2.3 Penyajian Data	67
4.2.4 Perbandingan Penggunaan Fotografi dengan Media Promosi Lain dalam mempromosikan Tenun Ikat <i>Lepo Lerun</i> kepada Masyarakat Luas.....	68
4.3 Pembahasan dan Diskusi.....	71
4.3.1 Analisis Penggunaan Media Sosial <i>Facebook</i>	77
4.3.2 Analisis Penggunaan Media Sosial <i>Youtube</i>	78
4.3.3 Analisis Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i>	79
4.4 Penarikan Kesimpulan.....	81
BAB V PENUTUP.....	83

5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	92